

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada Penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Cross-Sectional*. Metode *cross-sectional* merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengobservasi atau menilai macam-macam variabel dalam satu kurun waktu tertentu (Notoatmodjo, 2022). Dalam penelitian ini pendekatan *cross-sectional* digunakan untuk mengamati kejadian ibu hamil dengan anemia dan faktor-faktor yang berhubungan dengannya, termasuk diantaranya hubungan pendapatan, konsumsi tablet Fe, tingkat pendidikan dan usia ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi tergat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya (Amin dkk., 2023).

Dalam penelitian ini populasi peneliti adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan, pengobatan ataupun mengunjungi lokasi penelitian dalam kurun waktu Januari – Oktober tahun 2024 yaitu sebanyak 402 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin dkk., 2023). Dalam penelitian, sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk

mewakili seluruh populasi dalam studi tersebut. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat melakukan analisis yang hasilnya dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas tanpa perlu mengumpulkan data dari setiap anggota populasi secara keseluruhan (Rachman dkk., 2024).

Cara menentukan besar sampel diambil menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{402}{1 + 402 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{402}{5,02}$$

$n = 80,07$ dibulatkan menjadi 81 orang

Keterangan:

N = besar populasi

E = tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan 10%

n = besar sampel

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel penelitian drop out, jumlah sampel ditambah 10% sehingga didapatkan 88 sampel dalam penelitian ini.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
- b) Ibu hamil yang bertempat tinggal disekitar wilayah kerja Puskesmas Kemiling.
- c) Ibu hamil trimester 2 dan 3 yang telah melakukan pengecekan sebelumnya.

b. Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil yang mengundurkan diri saat pengambilan data.
- b) Ibu hamil yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.
- c) Ibu hamil yang sedang tidak mendapat terapi tablet tambah darah (Fe).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Accidental sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan dijumpai dan memenuhi kriteria inklusi saat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dari ibu hamil yang secara kebetulan hadir saat kegiatan posyandu atau ditemui saat kunjungan ke rumah di wilayah kerja Puskesmas Kemiling, serta bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian adalah bulan Desember 2024-Mei 2025.
2. Lokasi yang menjadi tempat dilakukannya penelitian adalah Puskesmas Kemiling.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah angket atau kuesioner. Metode ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis, di mana responden diminta memberikan jawaban yang dapat diukur melalui opsi yang telah disediakan atau dengan mengisi kolom kosong. Angket atau kuesioner berguna untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam studi kuantitatif (Jailani, 2023). Pengumpulan data adalah proses yang terstruktur untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut (Rachman dkk., 2024) tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, seperti kuesioner, tes, survei, skala penilaian, pengukuran fisik, check list, dan observasi terstruktur. Instrumen ini dirancang untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan konsisten. Sedangkan, menurut (Notoatmodjo, 2022) Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Fungsinya adalah untuk mengukur berbagai variabel yang relevan dengan studi tersebut, sehingga

peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Pada penelitian ini jenis instrument yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang disebarluaskan kepada responden untuk mendapatkan informasi. Pertanyaan dapat berupa terbuka, tertutup, atau kombinasi keduanya.

2. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti dengan tujuan khusus untuk keperluan penelitian tertentu. Proses pengumpulan data primer dilakukan secara langsung menggunakan berbagai metode yang dirancang khusus untuk memperoleh informasi yang spesifik dan relevan dengan tujuan penelitian yang sedang dilaksanakan. Data primer ini biasanya dikumpulkan melalui metode seperti survei, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari responden di lapangan, serta observasi langsung di lokasi penelitian untuk mencatat fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, penyebaran lembar kuesioner juga merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data primer, di mana responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jawaban yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk analisis lebih lanjut (Rachman dkk., 2024).

3. Data Sekunder

Menurut (Rachman dkk., 2024) data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, dan bukan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini bisa mencakup informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya atau data yang dikumpulkan oleh organisasi, lembaga, atau individu untuk tujuan lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan informasi public mengenai Puskesmas Kemiling, baik yang dapat diakses oleh masyarakat umum seperti pada laman web dan media social Puskesmas Kemiling ataupun data yang didapatkan dari pihak Puskesmas Kemiling Pada peneliti sebagai bahan penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengumpulan data adalah langkah penting dalam memperoleh data yang relevan dan ringkas menggunakan metode atau rumus tertentu. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi, yang melibatkan beberapa tahap kritis (Notoatmodjo, 2022).

a. Penyuntingan (*Editing*)

Proses ini melibatkan pemeriksaan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan. Pada tahap ini, peneliti memeriksa adanya kesalahan penulisan, ketidaklengkapan informasi, dan memastikan data sesuai dengan format yang telah ditetapkan dalam instrumen pengumpulan data. *Editing* bertujuan untuk meningkatkan kualitas data sehingga data yang diproses lebih valid dan dapat diandalkan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Pemberian Code (*Coding*)

Dalam tahap ini, data mentah diubah menjadi format yang lebih terstruktur dengan memberikan kode atau label pada kategori atau nilai tertentu. Sebagai contoh, dalam kuesioner, jawaban terbuka dapat dikategorikan dan diberi kode numerik untuk memudahkan analisis. *Coding* bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data dengan mengkonversi informasi kualitatif menjadi data kuantitatif yang bisa dianalisis secara statistik.

c. Pemasukan Data (*Entry/Processing*)

Tahap ini melibatkan pemindahan data ke dalam sistem komputer atau database untuk dianalisis. Ini mencakup pengolahan data yang telah dikumpulkan, seperti memasukkan data ke dalam perangkat lunak statistik atau *spreadsheet*. *Entry/Processing* bertujuan untuk mengubah data dari format fisik atau manual menjadi format digital, sehingga memudahkan pengolahan dan analisis data secara lebih efisien.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah tahap di mana data dibersihkan dari kesalahan, duplikasi, dan inkonsistensi. Proses ini melibatkan identifikasi dan

perbaikan data yang tidak valid atau tidak konsisten, serta penghapusan data yang duplikat. Tujuan dari cleaning adalah untuk memastikan integritas dan akurasi data yang akan digunakan dalam analisis, sehingga data siap untuk dianalisis lebih lanjut tanpa adanya kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan hasil dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2022).

a. Analisis univariat

Dikenal sebagai analisis deskriptif. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2022).

Analisis data univariat dilakukan dengan menampilkan distribusi frekuensi untuk setiap variabel, yang dilakukan dengan menghitung persentase menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{X \times 100}{N}$$

Keterangan:

F = Frekuensi

X = Jumlah yang didapat

N = Jumlah Populasi

Analisis ini akan menghasilkan distribusi serta persentase, dan setiap variabel akan disajikan dalam bentuk angka.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis yang melibatkan dua variabel untuk menentukan adanya hubungan atau korelasi di antara keduanya (Notoatmodjo, 2022). Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan mengidentifikasi dan mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah uji *chi-square*.

Hasil analisis ini mencakup Odd Ratio, yang digunakan untuk menilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Odd Ratio disajikan dengan interval estimasi pada tingkat kepercayaan 95%, dan

signifikansi hubungan ditentukan berdasarkan nilai p ; jika $p < 0,05$, maka hubungan tersebut dianggap signifikan.

Rumus yang digunakan ketika menggunakan *chi square* adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

χ^2 = *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Mencari nilai *Chi Square table* dengan rumus sebagai berikut:

$$df = (k-1)(b-1)$$

Keterangan :

k : Banyaknya kolom

b : Banyaknya baris

Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

- Jika p value < nilai α (0,05), maka H_0 ditolak (ada hubungan).
- Jika p value > nilai α (0,05), H_0 gagal ditolak (tidak ada hubungan).

F. *Ethical Clearance*

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Formular Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.